



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Komitmen Manajemen, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Penyajian Laporan Keuangan, dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pada SKPD di Kota Denpasar

Ni Kadek Putri Purnamadewi*, Ni Putu Riasning dan I Wayan Rupa

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar-Indonesia

*putripurnama85@gmail.com

Abstract

This study aims to find the effect of management commitment, accessibility of financial reports, presentation of financial statements, and internal control on the implementation of financial reporting transparency. The location of this research is SKPD Denpasar City. The population in this study was the SKPD of Denpasar City, amounting to 21 SKPD, each SKPD was taken by four officials who were involved in the preparation of financial statements so that the sample of this study was 84 respondents. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that management commitment has a positive and significant effect on financial reporting transparency, financial report accessibility has a positive and significant effect on financial reporting transparency, financial reporting has a positive and significant effect on financial reporting transparency, internal control has a positive and significant effect on financial reporting transparency.

Keywords: Management Commitment; Accessibility Of Financial Reports; Presentation Of Financial Reports; Internal Control; Implementation Of Financial Reporting Transparency.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari komitmen manajemen, aksesibilitas laporan keuangan, penyajian laporan keuangan, dan pengendalian internal terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Lokasi penelitian ini adalah SKPD Kota Denpasar. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Kota Denpasar yang berjumlah 21 SKPD, masing-masing SKPD diambil empat pejabat yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan sehingga sampel penelitian ini adalah 84 orang responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan komitmen manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan, penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan, pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Komitmen Manajemen; Aksesibilitas Laporan Keuangan; Penyajian Laporan Keuangan; Pengendalian Internal; Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.

How To cite:

Purnamadewi, N. K. P., Riasning, N. P., & Rupa, I. W. (2021). Pengaruh Komitmen Manajemen, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Penyajian Laporan Keuangan, dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pada SKPD di Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 41-47. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2931.41-47>

I. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pemerintahan memerlukan dukungan dari berbagai macam pihak, termasuk peran serta masyarakat sebagai penerima hasil pekerjaan pemerintah. Dalam konteks pelayanan publik, pemerintahan hendaknya menunjukkan transparansi kepada publik terkait laporan keuangan sehingga publik dapat mengontrol pemerintahan dan untuk menghindari adanya KKN (Ardana & Lukman, 2016). Laporan keuangan adalah sebuah tolak ukuran yang dipakai untuk memberikan penilaian kepada kesehatan pada sebuah usaha milik seseorang serta pemerintahannya. Laporan keuangan diharuskan untuk mengikuti kaidahnya pada pelaporan keuangannya, supaya pelaporan keuangannya

benar memberi sebuah gambaran kepada kondisi yang nyata melalui sebuah organisasinya (Prihadi, 2019). Bagi pemerintahan, laporan keuangan merupakan hasil dari pengelolaan anggaran dan keuangan negara yang diberikan baik pada tingkat nasional maupun daerah. Pentingnya pengelolaan keuangan negara dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan baik pusat maupun daerah adalah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan keuangan negara yang transparan dan terwujudnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan merupakan ciri pengelolaan negara yang baik dan bertanggung jawab yang kita kenal dengan istilah *good governance* (Jogiyanto, 2017).

Menurut UNDP dalam (Almalita, 2017), karakteristik *good governancenya* yaitu adanya transparansinya. Transparansi yang telah dibangun sesuai kebebasannya mendapat sebuah informasi. Informasi yang dikaitkannya dengan sebuah kepentingan publiknya secara langsung mampu didapatkan dari mereka yang memerlukannya. Transparansi adalah sebuah kebebasan untuk mendapatkan sebuah akses aktivitas politik serta perekonomian pemerintahannya (Kumalasari & Riharjo, 2016).

Kota Denpasar merupakan daerah yang sentral di Provinsi Bali dari sisi pemerintahan, karena hampir seluruh kegiatan pemerintahan Provinsi Bali terletak di Kota Denpasar. Secara khusus, pemerintah kota Denpasar telah meraih 6 kali berturut-turut penghargaan WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) atas laporan keuangan yang akuntabel dan transparan. Penghargaan yang diraih merupakan sebuah indikasi bahwa Kota Denpasar mampu merencanakan laporan keuangan yang baik sehingga prinsip-prinsip transparansi keuangan mampu dipenuhi. Hal ini membuat Pelaporan Keuangan Pemerintah Kota Denpasar yang didalamnya adalah laporan-laporan keuangan dari SKPD Kota Denpasar menarik untuk diteliti.

Ada faktor yang memengaruhi transparansi sebuah laporan keuangannya yaitu komitmen manajemen. Komitmen adalah sebuah kemampuan dari seorang individu untuk mengkaitkan antara kepentingan secara pribadi dengan kepentingan organisasinya (Fathmaningrum & Mukti, 2019). Penelitian yang dijalankan oleh (Yesnita, Desmiyawati, & Kurnia, 2016) memberi sebuah gambaran bahwa komitmen manajemennya punya pengaruh yang positif serta signifikan kepada transparansi proses laporan keuangannya.

Factor lainnya yang memengaruhi laporan keuangannya yaitu aksesibilitas pelaporan keuangannya. Aksesibilitas dalam pelaporan keuangannya adalah sebuah kemudahan bagi seseorang untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai laporan keuangannya (Soleh, 2016). Aksesibilitas kepada laporan keuangannya tentu menjadi sebuah bentuk dalam transparansinya dikarenakan mudahnya untuk memberikan sebuah akses kepada laporannya. Penelitian yang dijalankan oleh (Kasfauzi, Rasuli, & Diyanto, 2016) menyebutkan bahwa aksesibilitas pelaporan keuangannya punya pengaruh yang positif serta signifikan kepada transparansi laporan keuangannya.

Penyajian dalam pelaporan keuangannya juga menjadi factor yang memengaruhi transparansi laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang disusun untuk memberikan sebuah informasi yang amat relevan tentang posisi keuangannya serta seluruh transaksinya yang dijalankan oleh entitas pada pelaporannya selama periode tertentu. Penelitian yang dijalankan oleh (Sumartono & Pasolo, 2019) memberi sebuah gambaran bahwa penyajian dalam pelaporan keuangannya punya pengaruh yang positif serta signifikan kepada transparansi laporan keuangannya.

Pengendalian internal juga merupakan sebuah factor yang memengaruhi transparansi pelaporan keuangannya. (Almalita, 2017) menyebutkan bahwa dalam pengendalian internalnya meliputi sebuah struktur organisasinya, metodenya, serta ukurannya yang terkondisi dalam penjagaan kekayaan organisasinya, mencetak ketelitiannya serta kehandalan datanya, mendorong efisiensinya, serta melakukan dorongan kepatuhan kebijakan dari seorang manajemennya. Penelitian yang dijalankan oleh (Yesnita et al., 2016) menyatakan bahwa pengendalian internalnya punya pengaruh yang positif serta signifikan kepada transparansi laporan keuangannya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Komitmen Manajemen

Komitmen manajemen adalah sebuah kemampuan dari seorang individu untuk mengkaitkan antara kepentingan secara pribadi dengan kepentingan organisasinya (Fathmaningrum & Mukti, 2019).

Aksesibilitas Pelaporan Keuangan

Aksesibilitas dalam pelaporan keuangannya adalah sebuah kemudahan bagi seseorang untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai laporan keuangannya (Soleh, 2016). Aksesibilitas kepada laporan keuangannya tentu menjadi sebuah bentuk dalam transparansinya dikarenakan mudahnya untuk memberikan sebuah akses kepada laporannya.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang disusun untuk memberikan sebuah informasi yang amat relevan tentang posisi keuangannya serta seluruh transaksinya yang dijalankan oleh entitas pada pelaporannya selama periode tertentu. Menurut (Willy & Benemone, 2019), mengungkapkan sebuah info adalah hal mendasar yang harus diperhatikan dalam transparansinya.

Pengendalian Internal

Dalam pengendalian internalnya meliputi sebuah struktur organisasinya, metodenya, serta ukurannya yang terkondisi dalam penjagaan kekayaan organisasinya, mencetak ketelitiannya serta kehandalan datanya, mendorong efisiensinya, serta melakukan dorongan kepatuhan kebijakan dari seorang manajemennya (Almalita, 2017).

Transparansi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah tolak ukuran yang dipakai untuk memberikan penilaian kepada kesehatan pada sebuah usaha milik seseorang serta pemerintahannya. Transparansi yang telah dibangun sesuai kebebasannya mendapat sebuah informasi. Informasi yang dikaitkannya dengan sebuah kepentingan publiknya secara langsung mampu didapatkan dari mereka yang memerlukannya. Transparansi adalah sebuah kebebasan untuk mendapatkan sebuah akses aktivitas politiknya serta perekonomian pemerintahannya (Kumalasari & Riharjo, 2016).

Hipotesis Penelitian

- H₁: Komitmen Manajemennya memiliki pengaruh positif kepada penerapan sebuah transparansi laporan keuangannya.
- H₂: Aksesibilitas Laporan Keuangannya memiliki pengaruh positif kepada penerapan sebuah transparansi laporan keuangannya.
- H₃: Penyajian Laporan Keuangannya memiliki pengaruh positif kepada penerapan sebuah transparansi laporan keuangannya.
- H₄: Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif kepada penerapan sebuah transparansi laporan keuangannya.

III. METODE

Tempat penelitian ini dilakukan pada SKPD Kota Denpasar, pemilihan lokasi ini didasarkan pada fenomena prestasi Kota Denpasar yang meraih enam kali penghargaan WTP ditengah-tengah isu korupsi, sehingga menarik untuk dijadikan lokasi penelitian. Populasi pada penelitian ini pegawai pada SKPD yang tersebar di wilayah Kota Denpasar, dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden. Teknik untuk mengumpulkan sebuah data memakai kuesioner. Teknik dalam menganalisis sebuah data memakai analisis regresi linier yang berganda, dengan persamaan seperti berikut:

$$Y = \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,909	4,152		-1,182	0,241
1 Komitmen Manajemen	0,455	0,190	0,193	2,397	0,019
Aksesibilitas Laporan Keuangan	0,600	0,174	0,291	3,459	0,001
Penyajian Laporan Keuangan	0,303	0,131	0,203	2,309	0,024
Pengendalian Internal	0,713	0,126	0,447	5,675	0,000

Sumber: Data diolah, 2020

Mengacu pada tabel bahwa persamaannya seperti berikut:

$$Y = 0.193 X_1 + 0,291 X_2 + 0,203 X_3 + 0,447 X_4$$

Uji Hipotesis

Tabel 2
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	559,194	4	139,798	25,996	0,000 ^b
Residual	424,842	79	5,378		
Total	984,036	83			

Sumber: Data diolah, 2020

Mengacu pada tabel pengujian ANOVA bahwa nilai F senilai 25,996 dengan sig.nya 0,000 < 0,05, mengartikan bahwa komitmen manajemennya, aksesibilitas laporan keuangannya, penyajian laporan keuangannya serta pengendalian internalnya secara bersamaan punya pengaruh yang positif serta signifikan kepada transparansi pelaporan keuangannya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3
Hasil Analisis Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,754 ^a	0,568	0,546	2,319

Sumber: Data diolah, 2020

Mengacu pada tabel nilai determinasinya total (*Adjusted R Squarenya*) senilai 0,546 mengartikan bahwa senilai 54,6% variasi komitmen manajemennya, aksesibilitas laporan keuangannya, penyajian laporan keuangannya serta pengendalian internalnya sementara sisanya 45,4% dijelaskan oleh faktor lainnya.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4
Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	-4,909	4,152		-1,182	0,241
1 Komitmen Manajemen	0,455	0,190	0,193	2,397	0,019
Aksesibilitas Laporan Keuangan	0,600	0,174	0,291	3,459	0,001
Penyajian Laporan Keuangan	0,303	0,131	0,203	2,309	0,024
Pengendalian Internal	0,713	0,126	0,447	5,675	0,000

Sumber: Data diolah, 2020

Pembahasan

Pengaruh Komitmen Manajemen Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan

Mengacu pada uji t bahwa komitmen manajemennya kepada penerapan transparansi laporan keuangannya diperoleh signifikansinya senilai $0,019 < 0,05$ sedangkan nilai dari koefisien regresinya 0,193 punya nilai positif sehingga penerimaan H1. Mengartikan bahwa komitmen manajemennya memiliki pengaruh yang positif serta signifikan kepada penerapan transparansi laporan keuangannya. Hasil ini sejalan dengan Penelitian yang dijalankan oleh (Yesnita et al., 2016) memberi sebuah gambaran bahwa komitmen manajemennya punya pengaruh yang positif serta signifikan kepada transparansi proses laporan keuangannya

Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan

Mengacu pada uji t bahwa aksesibilitas laporan keuangannya kepada penerapan transparansi laporan keuangannya diperoleh signifikansinya senilai $0,001 < 0,05$ sedangkan nilai dari koefisien regresinya 0,291 memiliki nilai positif sehingga penerimaan H2. Hal ini mengartikan bahwa aksesibilitas laporan keuangannya memiliki pengaruh yang positif serta signifikan kepada penerapan transparansi laporan keuangannya. Hasil ini sejalan dengan Penelitian yang dijalankan oleh (Kasfausi et al., 2016) menyebutkan bahwa aksesibilitas pelaporan keuangannya punya pengaruh yang positif serta signifikan kepada transparansi laporan keuangannya.

Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan

Mengacu pada uji t bahwa aksesibilitas laporan keuangannya kepada penerapan transparansi laporan keuangannya diperoleh signifikansinya senilai $0,024 < 0,05$ sedangkan nilai dari koefisien regresinya 0,203 memiliki nilai positif sehingga penerimaan H3. Hal ini mengartikan bahwa aksesibilitas laporan keuangan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan kepada penerapan transparansi laporan keuangannya. Hasil ini sejalan dengan Penelitian yang dijalankan oleh (Sumartono & Pasolo, 2019) memberi sebuah gambaran bahwa penyajian dalam pelaporan keuangannya punya pengaruh yang positif serta signifikan kepada transparansi laporan keuangannya.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan

Mengacu pada uji t bahwa pengendalian internalnya kepada penerapan transparansi laporan keuangannya diperoleh signifikansinya senilai $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai dari koefisien regresinya 0,447 memiliki nilai positif sehingga penerimaan H3. Hal ini mengartikan bahwa pengendalian internalnya punya pengaruh yang positif serta signifikan kepada penerapan transparansi laporan keuangannya. Hasil ini sejalan dengan Penelitian yang dijalankan oleh (Yesnita et al., 2016) menyatakan bahwa pengendalian internalnya punya pengaruh yang positif serta signifikan kepada transparansi laporan keuangannya.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Komitmen Manajemennya punya pengaruh yang positif kepada penerapan sebuah transparansi laporan keuangannya.
- Aksesibilitas Laporan Keuangannya punya pengaruh yang positif kepada penerapan sebuah transparansi laporan keuangannya.
- Penyajian Laporan Keuangannya punya pengaruh yang positif kepada penerapan sebuah transparansi laporan keuangannya.
- Pengendalian Internal punya pengaruh yang positif kepada penerapan sebuah transparansi laporan keuangannya.

Berdasarkan simpulan di atas maka saran dari penelitian ini adalah seperti berikut: 1) Bagi SKPD Kota Denpasar, hasil dalam penelitian ini mampu dipakai sebagai dasar dalam meningkatkan transparansi pelaporan keuangan SKPD Kota Denpasar hal tersebut mampu dilakukan dengan cara meningkatkan komitmen manajemen, yang mana seorang pimpinan diharuskan untuk mengumpulkan sebuah data yang terhubung untuk digunakan menjalankan sebuah evaluasi kinerja. Kedua dengan meningkatkan aksesibilitas laporan keuangannya, yaitu dengan memberi sebuah fasilitas serta edukasi kepada masyarakat. Ketiga dengan meningkatkan penyajian laporan keuangannya. Keempat dengan meningkatkan pengendalian internal, hal ini dapat dilakukan dengan cara, meningkatkan sistem keamanan dokumen-dokumen laporan keuangan setiap periode, agar sumber data tersimpan dengan baik serta akses hanya dapat dilakukan oleh pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Almalita, Y. (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2). Retrieved from <https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.271>
- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 1*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fathmaningrum, E. S., & Mukti, G. B. (2019). Effect Of Environmental Uncertainty, Accountability, External Pressure, Internal Control, And Management Commitments To The Implementation Of Transparency Of Financial Reporting (Empirical Study Of Regency And City Apparatus Organizations In Yogyakarta Sp. In *Proceedings of the 5th International Conference on Accounting and Finance (ICAF)*. Retrieved from <https://doi.org/10.2991/icafe-19.2019.6>
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Yogyakarta: Andi.
- Kasfauzi, M. A., Rasuli, M., & Diyanto, V. (2016). Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Fakultas Ekonomi Universitas Riau Universitas Riau*, 3(1). Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/11746/0>
- Kumalasari, D., & Riharjo, I. B. (2016). Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(11). Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2467>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soleh, A. (2016). *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas terhadap Perguruan Tinggi Studi Kasus di Empat Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Sumartono, & Pasolo, M. R. (2019). The factors of financial report transparency in the regional government. *Journal of Contemporary Accounting (JCA)*, 1(1). Retrieved from <https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss1.art2>
- Willy, N. O., & Benemone, E. O. (2019). Nexus between Accountability, Transparency and Effective Financial Management in Nigeria's Federating Units: A Case of Bayelsa State

- Government. *International Journal of Finance and Management in Practice*, 7(1). Retrieved from <https://www.icidr.org/ijfmp-vol7no-1-june-2019/Nexus-between-Accountability-Transparency-and-Effective-Financial-Management-in-Nigerias-Federating-Units-A-Case-of-Bayelsa-State-Government.pdf>
- Yesnita, M., Desmiyawati, & Kurnia, P. (2016). Pengaruh Tekanan Eksternal, Komitmen Manajemen Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi empiris pada Pemerintahan Kota Bukittinggi). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1). Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/10515>